

**PEMAHAMAN HADIS TENTANG BUNUH DIRI
(Studi Kasus *Mental Illness* Sebagai Penyebab Bunuh Diri
Pada Masyarakat Jawa Timur)**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

**AS'AD KHOLILURRAHMAN
NIM. 02040623007**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: As'ad Kholilurrahman

NIM: 02040622006

Program: Megister (S-2)

Prodi: Ilmu Hadis

Institusi: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berbentuk TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 November 2024

Saya yang menyatakan


AS'AD KHOLILURRAHMAN
NIM: 02040623007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Pemahaman Hadis Tentang Bunuh Diri (Studi Kasus *Mental Illness* Sebagai Penyebab Bunuh Diri Pada Masyarakat Jawa Timur)” telah disetujui pada tanggal 14 November 2024.

Oleh

PEMBIMBING

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Idri, M. Ag

NIP. 196701021992031001

Pembimbing II,



Dr. Muhid, M. Ag.

NIP. 196310021993031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

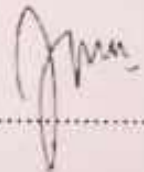
Tesis dengan judul "Pemahaman Hadis Tentang Bunuh Diri (Studi Kasus Mental *Illness* Sebagai Penyebab Bunuh Diri Pada Masyarakat Jawa Timur)" yang ditulis oleh As'ad Kholilurrahman ini telah diuji dalam ujian tesis tanggal 02 Desember 2024.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Idri, M. Ag.


.....

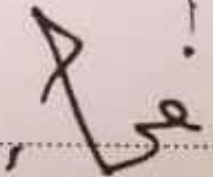
2. Dr. Muhid, M. Ag.


.....

3. Dr. H. Budi Ichwayudi, M. Fil. I:



.....

4. Dr. H. Fahrur Razi, S. Ag, MHI :


.....

Surabaya, 02 Desember 2024




Prof. Abul Kadir Riyadi, Ph.D

NIP: 197008132005011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AS'AD KHOLILURRAHMAN
NIM : 02040623007
Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA/MAGISTER ILMU HADIS
E-mail address : asadnur267@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain
yang berjudul :

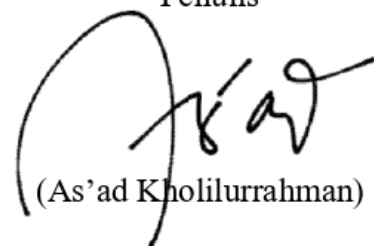
**PEMAHAMAN HADIS TENTANG BUNUH DIRI (Studi Kasus *Mental Illness*
Sebagai Penyebab Bunuh Diri Pada Masyarakat Jawa Timur)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Januari 2025
Penulis


(As'ad Kholilurrahman)

ABSTRAK

AS'AD KHOLILURRAHMAN, NIM: 02040623007, "PEMAHAMAN HADIS TENTANG BUNUH DIRI (Studi Kasus *Mental Illness* Sebagai Penyebab Bunuh Diri Pada Masyarakat Jawa Timur).

Mental illness adalah gangguan mental yang kini sering dialami berbagai kalangan, baik muda maupun tua, dan menjadi salah satu penyebab perilaku bunuh diri. Khususnya di Indonesia angka bunuh diri hampir mencapai satu ribu jiwa pada tahun 2023. Sehingga perlulah mendapatkan perhatian untuk tidak menjadi *copycat suicide* pada generasi kedepan. Dalam beberapa hadis Nabi juga mencatat kasus bunuh diri, salah satunya yang terjadi pada sahabat Quzmān al-Zufri. Sahabat ini bunuh diri dengan cara menancapkan pedang ke tanah dan menekan dadanya ke pedang tersebut karena tidak tahan dengan luka-luka yang dialaminya. Fokus penelitian ini terbagi menjadi tiga aspek utama. Pertama, memahami konsep hadis tentang bunuh diri. Kedua, menganalisis relevansi hadis tentang bunuh diri dalam konteks *mental illness* sebagai penyebab bunuh diri di Jawa Timur. Ketiga, merumuskan solusi untuk mengurangi angka bunuh diri yang disebabkan oleh *mental illness* di masyarakat Jawa Timur dengan hadis Nabi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian lapangan yang didukung studi kepustakaan dan menggunakan teori bunuh diri Emile Durkheim.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan: *Pertama*, Islam tidak pernah mengajarkan dan membenarkan bunuh diri sebagai bentuk jihad atau tindakan yang membawa kemuliaan seperti syahid. Kasus bunuh diri pada sahabat Nabi terjadi karena rasa putus asa akibat penderitaan fisik yang parah. *Kedua*, dalam hadis terdapat tiga motif bunuh diri: melompat dari tempat tinggi, menenggak racun, dan menggunakan senjata tajam. Beberapa kasus bunuh diri di Jawa Timur memiliki kemiripan, sehingga hadis tersebut relevan dengan kondisi saat ini. Faktor yang menyebabkan sahabat melakukan bunuh diri yaitu sakit parah, dalam teori Emile Durkheim masuk kategori bunuh diri fatalistik. *Ketiga*, solusi untuk mengurangi angka bunuh diri di antaranya adalah memperkuat spiritualitas dan memberikan dukungan sosial. Jadi, dalam ajaran Islam, perilaku bunuh diri tidak dibenarkan dalam keadaan apa pun, terlepas dari alasan maupun cara yang digunakan untuk mengakhiri hidup. Hal ini ditegaskan dalam hadis yang menyatakan bahwa tindakan tersebut dianggap sebagai perilaku buruk yang bertentangan dengan ajaran agama. Konsekuensi yang berat pun dinyatakan, yakni ancaman tidak akan masuk surga.

Kata Kunci: *Mental illness, Hadis Bunuh Diri, Psikologi, Kesehatan Mental*

ABSTRACT

AS'AD KHOLILURRAHMAN, NIM: 02040623007, "UNDERSTANDING HADITH ON SUICIDE (A Case Study of Mental Illness as a Cause of Modern Suicide in East Java Society)"

Mental illness refers to mental disorders that are increasingly experienced by various groups, both young and old, and has become one of the main causes of suicidal behavior. In Indonesia, suicide cases nearly reached one thousand in 2023, underscoring the urgent need for attention to prevent copycat suicides in future generations. Several prophetic traditions (hadiths) also document cases of suicide, one of which involves the companion Quzman al-Zufri. He ended his life by driving a sword into the ground and pressing his chest against it, unable to endure the severe injuries he had sustained. This study focuses on understanding the concept of suicide as conveyed in hadiths, analyzing the relevance of hadiths regarding suicide in the context of mental illness as a cause of suicide in East Java, and formulating solutions to reduce suicide rates caused by mental illness in East Java communities based on prophetic teachings. The research adopts a qualitative method with a field study approach, supported by literature reviews and the application of Emile Durkheim's theory of suicide. The findings reveal that Islamic teachings do not condone or justify suicide under any circumstances, nor does it represent a form of jihad or a noble act such as martyrdom. Cases of suicide among the Prophet's companions were rooted in despair over severe physical suffering. Hadiths highlight three common methods of suicide: jumping from high places, consuming poison, and using sharp weapons. Some cases of suicide in East Java bear similarities, demonstrating the continued relevance of these hadiths to contemporary issues. Factors leading to suicide, such as severe illness, align with Emile Durkheim's category of fatalistic suicide. Solutions to reduce suicide rates include strengthening spirituality and providing social support. In conclusion, Islam strictly prohibits suicide regardless of the reasons or methods involved. Prophetic teachings emphasize that such actions are deemed reprehensible and in violation of Islamic principles, with severe consequences, including the threat of being denied entry into paradise.

Keywords: Mental illness, Suicide Hadiths, Psychology, Mental Health

المستخلص

أسعد خليل الرحمن، رقم التسجيل: 02040623007، "فهم الحديث عن الانتحار: دراسة حالة المرض النفسي كسبب للانتحار في مجتمع جاوة الشرقية."

المرض النفسي هو اضطراب عقلي شائع في مختلف الفئات، سواءً بين الشباب أو كبار السن، وقد أصبح أحد الأسباب المؤدية إلى السلوك الانتحاري. في إندونيسيا على وجه الخصوص، بلغ عدد حالات الانتحار ما يقارب ألف شخص في عام 2023، مما يستدعي الانتباه لتجنب ظاهرة "الانتحار المقلد" لدى الأجيال القادمة. وقد سجلت بعض الأحاديث النبوية حالات انتحار، منها ما حدث للصحابي قُزَمان الرُّفَري، الذي انتحر بغرس السيف في الأرض ثم دفع صدره عليه، لعدم تحمله الجروح التي أصيب بها. تركزت هذه الدراسة على ثلاثة محاور رئيسية: أولاً، فهم مفهوم الحديث عن الانتحار. ثانياً، تحليل مدى ارتباط الحديث بالانتحار في سياق المرض النفسي كأحد أسبابه في جاوة الشرقية. ثالثاً، صياغة حلول لتقليل معدلات الانتحار الناجم عن المرض النفسي في مجتمع جاوة الشرقية من خلال توجيهات الحديث النبوي. تعتمد هذه الدراسة على المنهج النوعي باستخدام مقارنة البحث الميداني، مدعومة بالدراسات المكتبية، كما تستند إلى نظرية الانتحار لإميل دوركهايم. وقد توصلت الدراسة إلى عدة نتائج: أولاً، لا يقَرّ الإسلام الانتحار بأي شكل من الأشكال، سواءً اعتُبر جهاداً أم سعيًا إلى الشهادة. فحالات انتحار الصحابة كانت نتيجة اليأس من معاناة جسدية شديدة. ثانياً، تذكر الأحاديث ثلاثة دوافع للانتحار: الففز من مكان مرتفع، شرب السم، واستخدام السلاح الحاد. وتشابهت بعض حالات الانتحار في جاوة الشرقية مع هذه الأوصاف، مما يدل على صلة الحديث بالواقع المعاصر. كما أن الدافع وراء انتحار بعض الصحابة كان المرض الشديد، وهو ما يصنّفه دوركهايم ضمن فئة "الانتحار القتالي". ثالثاً، من بين الحلول المقترحة لتقليل معدلات الانتحار تعزيز الروحانية وتوفير الدعم الاجتماعي. وبذلك، يؤكد الإسلام أن الانتحار محرم في جميع الأحوال، بغض النظر عن الأسباب أو الأساليب المتبعة لإنهاء الحياة. وقد ورد في الحديث النبوي أن هذا الفعل يعد من السلوكيات السيئة المنافية للتعاليم الدينية، مع التأكيد على عواقبه الوخيمة، ومنها التهديد بعدم دخول الجنة.

الكلمات المفتاحية: المرض النفسي، حديث الانتحار، علم النفس، الصحة النفسية.

DAFTAR ISI

COVER	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJIAN TESIS	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian	12
1. Teoritis	12
2. Praktis	12
F. Kerangka Teoretik.....	13
G. Penelitian Terdahulu.....	14
H. Metode Penelitian	17
1. Jenis Dan Model Penelitian	18
2. Sumber Data	18
3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
4. Teknik Analisis Data	19
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II MENTAL ILLNESS, BUNUH DIRI, METODE PEMAHAMAN HADIS DAN TEORI BUNUH DIRI EMILE DURKHEIM	21
A. Mental Illness Dalam Hadis	21
B. Faktor Terjadinya Gangguan Mental Dalam Hadis.....	27
C. Cara Menanggulangi Gangguan Mental Dalam Hadis.....	29
D. Bunuh Diri Dalam Hadis.....	32
E. Metode Dan Pendekatan Memahami Hadis.....	34
F. Teori Bunuh Diri	39

BAB III HADIS BUNUH DIRI, MOTIF BUNUH DIRI, DAN POTRET KEHIDUPAN JAWA TIMUR.....	42
A. Lafad Hadis Bunuh Diri	42
B. Takhrij Hadis Bunuh Diri	43
C. Kritik Sanad Dan Matan Hadis.....	63
1. I'tibar Dan Skema Sanad Hadis Tidak Disalatnya Orang Yang Bunuh Diri	69
2. Meneliti Kualitas Periwat.....	71
D. Lafad Hadis Motif Bunuh Diri	83
E. Takhrij Hadis Motif Bunuh Diri	83
F. Kritik Sanad Dan Matan Hadis	91
1. I'tibar Dan Skema Sanad Hadis Motif Bunuh Diri.....	91
2. Meneliti Kualitas Periwat.....	93
G. Potret Kehidupan Di Jawa Timur	96
1. Letak Geografis Jawa Timu	96
2. Kehidupan Di Jawa Timur Dalam Segi Sosiokultural Dan Ekonomi.....	98
3. Angka Bunuh Diri Jawa Timur.....	108
 BAB IV PEMAHAMAN HADIS TENTANG BUNUH DIRI DALAM KONTEKS MENTAL ILLNESS MASA KINI.....	 109
A. Pemahaman Hadis Bunuh Diri Dan Motifnya	109
B. Relevansi Hadis Tentang Bunuh Diri Dengan Mental Illness Sebagai Penyebab Bunuh Diri Pada Masyarakat Jawa Timur	114
C. Solusi Mengurangi Bunuh Diri Karena Mental Illness Pada Masyarakat Jawa Timur	117
 BAB V PENUTUP.....	 134
A. Kesimpulan.....	134
B. Saran.....	135
 DAFTAR PUSTAKA	 134
LAMPIRAN	142
CURRICULUM VITAE	143

DAFTAR PUSTAKA

- 'Itr, Nuruddin. *Ulumul Hadis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abd Al-Fadhil, Abu Al-Hamd. *15 Sebab Dicaputnya Berkah*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2018.
- Agustin, Sienny. "Seputar Mental Illness Yang Perlu Anda Ketahui." Alodokter, 2022. <https://www.alodokter.com/seputar-mental-illness-yang-perlu-anda-ketahui>.
- Al-'Ainī, Badr al-Dīn Abū Muhammad Maḥmūd ibn Aḥmad. *'Umdah Al-Qārī Sharah Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Libanon: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 2001.
- Al-'Asqalāni, Shihāb al-Dīn Aḥmad ibn 'Alī ibn Ḥajar. *Tahdhīb Al-Tahdhīb*. Beirut: Dar al-Fikr, 1968.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fath Al-Bari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- Al-Balkhi, Abu Zaid. *Kitab Kesehatan Mental*. Jakarta Selatan: PT Rene Tuos Indonesia, 2023.
- Al-Bukhārī, Abī 'Abdullah Muhammad ibn Ismāil. *Al-Jāmi' Al-Ṣaḥīḥ*. Raudah: al-Matbah al-Salafiyah, n.d.
- Al-Hadi, Abu Azam. *Studi Al-Hadith*. Jember: Pena Salsabila, 2008.
- Al-Husain, Sulaiman, and Shaleh ibn Ali Al-Ghamidy. *Mengapa Harus Bunuh Diri*. Jakarta: Qisthi Press, 2005.
- Al-Khālidi, Ṣalāḥ. *Ta'rīf Al-Dārisīn Bimanāḥij Al-Mufasssīrīn*. Beirut: Dar al-Shamiyah, 2008.
- Al-Mizzī, Jamāl al-Dīn Abī al-Ḥajjāj Yusuf. *Tahdhīb Al-Kamāl Fī Asmā' Al-Rijāl*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1994.
- Al-Mubārakfuri, Muhammad Abd al-Rahman ibn Abd al-Rahim. *Tuḥfah Al-Aḥwadhī Sharah Jāmi' Al-Tirmidhī*. Beirut: Dar al-Fikr, 2006.
- Al-Naisābūrī, Abī al-Ḥusayn Muslim ibn al-Ḥajjāj ibn Muslim al-Qushayrī. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Riyad: Dar al-Fikr, 2003.
- Al-Nasā'ī Aḥmad ibn Shu'ayb ibn 'Alī ibn Sinān, Abī 'Abd al-Raḥmān ibn. *Sunan Al-Nasā'ī*. Riyad: Dar al-Salam, n.d.

- Al-Qarni, Aidh. *La Tahzan*. Jakarta: Qisthi Press, 2004.
- Al-Qazwīnī Yazīd al-Rib‘īy ibn Mājah, Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Yazīd. *Sunan Ibn Mājah*. Riyad: Dar al-Salam, n.d.
- Al-Qurtubi, Abi al-Abbas Ahmad ibn Umar ibn Ibrahim. *Al-Mufhim Lima Ashkala Min Talkhis Muslim*. Beirut: Dar ibn al-Kathir, 1996.
- Al-Rahman, Abū Dāwud al-Sajastānī Sharf al-Ḥaq al-’Aẓīm Abādī Abū ‘Abd. *’Awn Al-Ma’būd ‘Ala Sharh Sunan Abī Dāwud*. Beirut: Dar Ibn Hazm, 2005.
- Al-Sijistānī Ishāq al-Azdī, Abū Dāwud Sulaymān ibn Ash‘ath ibn. *Sunan Abu Daud*. Riyad: Dar al-Salam, n.d.
- Al-Suyūṭī, Al-Nasā’ī. *Sunan Al-Nasā’ī Bisyarah Al-Suyūṭī*. Beirut: Dar al-Ma’rifah, 2006.
- Al-Ṭahān, Mahmūd. *Uṣūl Al-Takhrīj Wa Dirāsāh Al-Asānīd*. Beirut: Dar al-Qur’an al-Karim, 2004.
- Al-Tirmidhī Sawrah ibn Mūsā, Abū ‘Īsā Muḥammad ibn ‘Īsā ibn. *Jami’ Al-Tirmidhi*. Riyad: Dar al-Salam, n.d.
- Amin, Kamaruddin. *Metode Kritik Hadis*. Jakarta Selatan: PT Mizan Pustaka, 2009.
- Andini, Mutiara, Djumi Aprilia, and Primalita Putri Distina. “Kontribusi Psikoterapi Islam Bagi Kesehatan Mental.” *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity* 3, no. 2 (2021): 165–87. <https://doi.org/10.32923/psc.v3i2.2093>.
- Andromeda, William. *Seni Memahami Depresi: Panduan Praktis Mengatasi Depresi Yang Membelenggu Diri*. Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2023.
- Aqib, Zainal. *Psikologi Konseling & Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2021.
- Ariadi, Purmansyah. “Kesehatan Mental Dalam Perspektif Islam.” *Syifa’ MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 3, no. 2 (2019): 118. <https://doi.org/10.32502/sm.v3i2.1433>.
- Arifin, Muhajir. “Sempat Dirawat, Pria Pasuruan Bunuh Diri Sayat Leher Dan Perut Meninggal.” *Detikjatim*, 2023.

<https://www.detik.com/jatim/berita/d-7020357/sempat-dirawat-pria-pasuruan-bunuh-diri-sayat-leher-dan-perut-meninggal>.

Arviani, Nailun, Dewam, Ayu kurnia. “Isu Mental Illnes Dalam Film Bergenre Pscycopath.” *Journal of Scientific Communication* Volume 5, no. 2 Oktober (2021): 1–21. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsc>.

Biroli, Alfian. “Bunuh Diri Dalam Perspektif Sosiologi.” *Simulacra: Jurnal Sosiologi* 1, no. 2 (2018): 213–23. <https://doi.org/10.21107/sml.v1i2.4996>.

Brahm, Ajahn. *Bukan Siapa-Siapa: Seni Memadamkan Keakuan*. Jakarta: Awarness Publication, 2013.

Dahlia Novarianing Asri, Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi. *Isu Dan Tantangan Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Aspek Kehidupan*. Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika, 2021.

Damanhuri. *Metodologi Penelitian Hadis Pendekatan Simultan*. Sidoarjo: Al-Maktabah, 2014.

Diah Kusuma, Indari, and Dian Pitaloka Priasmoro. “Gambaran Faktor Predisposisi Yang Mempengaruhi Gangguan Jiwa Di Puskesmas Desa Bantur Kabupaten Malang.” *Nursing Information Journal* 1, no. 1 (2021): 31–35. <https://doi.org/10.54832/nij.v1i1.165>.

Dianah, Siti. *Law Of Attraction*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2023.

Durkheim, Emile. *Suicide A Study In Sociology*. Francis: Taylor & Francis e-Library, 2005.

Effendi, Muhajir. “Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima.” Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.

El-Syafa, Ahmad Zacky. *Terapi Anxiety: Mengelola Kegelisahan Menjadi Kebahagiaan*. Yogyakarta: Checklist Media, 2023.

Farreras, Ingrid G. “History Of Mental Illness.” Noba textbook series: Psychology, 2013. <https://nobaproject.com/modules/history-of-mental-illness>.

Fatmasari. *Mental Illnes*. Jawa Tengah: Omera Pustaka, 2021.

Fauziyah, N L. “Pendidikan Kesehatan Mental Perspektif Hadis Nabi (Implementasinya Melalui Seft Dalam Logos Institute).” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. Dli (2023): 14366–79.

<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2061>
<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2061/1506>.

FIP-UPI, Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2007.

Fuad, Ikhwan. “Menjaga Kesehatan Mental Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits.” *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 1, no. 1 (2016): 31–50. <https://doi.org/10.33367/psi.v1i1.245>.

Ghazali, M. Bahri. *Kesehatan Mental: Membangun Hidup Lebih Bermakna*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2024.

Harianto, Miftakhuddin & Roni. *Anakku Belahan Jiwaku: Pola Asuh Yang Tepat Untuk Membentuk Psikis Anak*. Jawa Barat: CV Jejak, 2020.

Hussein, Muhammad Adam. *Kajian Bunuh Diri Di Indonesia*. Yogyakarta: Adamssein Media, 2012.

Idri. *Hadis & Orientalis Perspektif Ulama Hadis Dan Para Orientalis Tentang Hadis Nabi*. Depok: Kencana, 2017.

———. *Metodologi Kritik Hadis: Kajian Epistemologis Tentang Kritik Hadis-Hadis Bermasalah*. Surabaya: PMN, 2011.

Imam, Imam Zarkasyi Mubhar. “Bunuh Diri Dalam Al-Qur’an.” *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur’an Dan Tafsir* 4, no. 1 (2019): 42–57. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v4i1.62>.

Imami, Teguh. “Resolusi Menurunkan Angka Bunuh Diri.” Detiknews. Accessed June 16, 2024. <https://news.detik.com/kolom/d-7154340/resolusi-menurunkan-angka-bunuh-diri>.

Irfan Helmy, Muhammad. *Pendekatan Sosiologis-Historis Dalam Fiqh Al-Hadis*. Jawa: Kreasi Total Media, 2021.

Ismail, M. Syuhudi. *Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual: Telaah Ma’anil Hadis Tentang Ajaran Islam Yang Universal, Temporal Dan Local*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.

———. *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis; Telaah Kritis Dan Tinjauan Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2014.

———. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1991.

- Isnawati, Ruslia. *Skizofrenia Akibat Putus Cinta*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Izzan, Ahmad. *Studi Takhrij Hadis*. Bandung: Tafakur, 2012.
- . *Studi Takhrij Hadis Kajian Tentang Metodologi Takhrij Dan Kegiatan Penelitian Hadis*. Bandung: Tafakur, 2012.
- Izzan, Ahmad, and Saehuddin. *Hadis Pendidikan; Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung: Humaniora, 2016.
- Izzan, Ahmad, and Dindin Saepuddin. *Tafsir Maudhu'i: Metode Praktis Penafsiran Al-Qur'an*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Jamilah, Siti. *Jalani Aja Dulu*. Jawa Barat: Guepedia, 2021.
- Jutras, Marc. "Historical Perspectives on the Theories, Diagnosis, and Treatment of Mental Illness." BCMJ, 2013. <https://bcmj.org/mds-be/historical-perspectives-theories-diagnosis-and-treatment-mental-illness>.
- Landrito, Ranji. *Jangan Resah, Ada Allah*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- Latifah, Ratnani. *Terapi Hati (Agar Hati Sehat Tak Mudah Berkarat)*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- M. Echols, John, and Hassan Shadily. *Kamus Indonesia Inggris*. Tangerang: Gramedia, 1989.
- Maizuddin. *Metodologi Pemahaman Hadis*. Padang: Hayfa Press, 2008.
- Majid Khon, Abdul. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Masjhur, Ibnu Mas'ad. *Husnuzan (Berprasangka Baik) Meninggalkan Beban Menemukan Kebahagiaan*. Yogyakarta: CV Zeenbook Publishing, 2023.
- Mattori, Muhammad. *Memahami Maqashid Syariah Jasser Auda*. Yogyakarta: Guepedia, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhammad, Akrom. *Zikir Obat Hati*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2010.
- Muhammad bin Hanbal, Ahmad bin. *Al-Musnad*. Kairo: Dar al-Hadith, 1995.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*

- Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1984.
- Nizamuddin, and Khairul Azan. *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau: CV. Dotplus Publisher, 2021.
- Nurhayatu, and Ali Imran Sinaga. *Fiqh Dan Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Pena, Tim Prima. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Press, 2017.
- Pouradeli, Shiva, Roya Najafipour, Fatemeh Doost Mohammadi, Fatemeh Hosseini, and Mohsen Rezaeian. "A Review of Suicide in the Mirror of Islamic Hadiths and Traditions." *Journal of Suicide Prevention* 3 (2021): 17–26. <https://issp.ir>.
- Pratama, Agus Ari, and Aamalia Senja. *Keperawatan Jiwa*. Jakarta Timur: Bumi Medika, 2022.
- Putri, Graha Virgian Gustira. "Sistem Pakar Diagnosa Mental Illness Sikosis Dengan Menggunakan Metode Certainty Factor." *Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika*, 3, no. 2 (2018): 164–68.
- Radiani, Widiya A. "Kesehatan Mental Masa Kini Dan Penanganan Gangguannya Secara Islam." *Journal of Islamic and Law Studies* 3, no. 1 (2019): 1–27. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jils/article/view/2659>.
- Rahayuningsih, Atih, Ismail Irawati, and dkk. *Bunuh Diri Pada Kelompok Usia Remaja: Suatu Tinjauan*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023.
- Rajab, Khairunnas. *Psikologi Ibadah: Memakmurkan Kerajaan Ilahi Di Hati Manusia*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Ramdadia, Arya, Nofrida Saswati, and dkk. *Buku Ajar Jiwa S1 Keperawatan*. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama Group, 2023.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rosa, Maya Citra. "Mahasiswi Di Palangkaraya Diduga Bunuh Diri Karena Stres Tugas Kuliah." *Kompas.com*, 2024. <https://regional.kompas.com/read/2024/01/24/134625978/mahasiswi-di-palangkaraya-diduga-bunuh-diri-karena-stres-tugas-kuliah>.
- Rumbi, Frans Paillin, and Yohanes Krismantyo Susanta. *Jerit Dalam*

Kesunyian: Fenomena Bunuh Diri Dari Perspektif Agama, Budaya, Dan Sosial. Yogyakarta: Capiya Publishing, 2021.

Sanyasi, Rosa De Lima Renita. “Faktor Pemicu Gantung Diri Di Wilayah Panekan.” *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana* 2, no. 3 (2017): 477. <https://doi.org/10.21460/bikdw.v2i3.68>.

Sholeh, Moh. *Terapi Shalat Tahajud*. Jakarta Selatan: Noura Books, 2012.

Sholikhin, Muhammad. *The Power of Sabar*. Solo: Tiga Serangkai, 2009.

Solikhin, Nur. *Tata Cara Dan Tuntunan Segala Jenis Puasa*. Yogyakarta: Saufa, 2015.

Sudjarwo, Eko. “Heboh Kades Di Lamongan Bunuh Diri Tenggak Racun Serangga.” *Detikjatim*, 2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7571176/heboh-kades-di-lamongan-bunuh-diri-tenggak-racun-serangga>.

Surahman, Sigit. *Memahami Kajian Media Dan Budaya Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: Prenada Media, 2024.

Suryadilaga, Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.

Suyadi, M. Agus solahudin dan Agus. *Ulumul Hadis*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Tabuireng, TIM Redaksi Majalah. *Tanggapan Serius Kesehatan Mental; Majalah Tebuireng Edisi 77*. Jombang: Majalah Tabuireng, 2021.

Tari, Ignasius. *Cinta Dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2020.

Toha, Abdillah. *Buat Apa Beragama?* Bandung: PT Mizan Pustaka, 2020.

Wensinck, A.J. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfa>z} Al-Hadith Al-Nabawi*. Leiden: Brill, 1936.

Wibowo, Hamid Sakti. *Hikmah Puasa : Mencapai Keseimbangan Jasmani Dan Rohani*. Semarang: Tiram Media, 2023.

Wikipedia. “Jawa Timur.” *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, 2024. https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Timur#Geografi.

Wikrakusumah, Emma Pandi. *Sehat Cara Al-Qur'an & Hadis*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2010.

- Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Wiyatini, Hermien Nugraheni & Tri. *Kesehatan Masyarakat Dalam Determinan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Wulan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ratna. "Model-Model Terapi Mental Dalam Islam." *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 18, no. 01 (2021): 20. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2021.181-02>.
- Yasmin, Zahra, Wahyudin Darmalaksana, and Ecep Ismail. "Indeks Kesehatan Mental Menurut Rasulullah Saw: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis Dengan Pendekatan Psikologis." *Gunung Djati Conference Series* 8, no. 2 (2022): 12–24.
- Yhoga, Pramana, and La Ode Ahmad Arafat. *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka*. Jawa Timur: BPS Provinsi Jawa Timur, 2021.
- Yudawisastra, Helin G, and Luluk Tri Harinie. *Metodologi Penelitian*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023.
- Yuliharti, and Shabri Shaleh Anwar. *Metode Pemahaman Hadis*. Jakarta: PT Indragiri Dot Com, 2018.
- Yusuf, Syamsu. *Kesehatan Mental Perspektif Psikologi Dan Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Zakariya, Yahya ibn Sharif al-Nawawi Muhyi al-Din Abū. *Al-Manhāj Fī Sharah Ṣaḥīḥ Muslim*. Kairo: Muassasah Qurtubah, 2009.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.